

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Keimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil beban kerja yang diterima oleh seluruh stasiun kerja adalah untuk kategori *underload* terdapat pada stasiun kerja *finishing* dengan nilai FTE sebesar 0,52. Stasiun kerja pengeleman 1.55 kategori *overload*. Pada stasiun kerja pemolaan nilai FTE sebesar 1.18 kategori normal (*fit*).
2. Setelah melakukan perbaikan beban kerja pada rantai produksi didapatkan jumlah operator pada stasiun kerja pemolaan dengan 4 orang operator, stasiun kerja pengeleman 3 orang operator dan pada stasiun kerja finishing 2 orang operator.
3. Pada stasiun kerja pengeleman mengalami *overload* dan stasiun kerja *finishing* dalam kategori *underload*. Untuk mendapatkan kinerja yang produktif dilakukan perpindahan elemen kerja agar terhindar dari beban kerja yang tidak seimbang. Dengan perpindahan elemen pekerjaan pada stasiun kerja pengeleman ke stasiun kerja *finishing* didapatkan nilai FTE yang seimbang pada keseluruhan stasiun kerja.
4. Pengoptimalan beban kerja untuk seluruh stasiun adalah :
 - Stasiun pemolaan nilai FTE 1,18.
 - Stasiun pengeleman nilai FTE 1,13.
 - Stasiun *finishing* nilai FTE 0,94.

Dari hasil keseluruhan nilai FTE sudah berada dalam kategori normal (*fit*) yang berada dibawah 1,28.

6.2 Saran

Saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan hasil dari waktu normal sebagai perencanaan target produksi yang dapat dibebankan kepada operator.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode perhitungan beban kerja lain untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga kerja dan biaya yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Hudaningsih, Analisis Kebutuhan Karyawan Dengan Menggunakan Metode Full Time Equivalent (FTE) Pada Departemen Produksi Pt. Borsya Cipta Communica, Teknik Industri Universitas Teknologi Sumbawa.
- Zaskia Azhar Yasmin, Analisis Beban Kerja Pada Maintenance Bd-Check Dengan Metode Full Time Equivalent, Program Studi Teknik Industri, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Amanda Aulia Prima, Analisis Beban Kerja Terhadap Tenaga Kerja Analis Kimia Dengan Metode Full Time Equivalent Di Divisi Technology Development Departemen R&D-Analytical Development Pt Xyz, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana.
- Tridoyo, Analisis Beban Kerja Dengan Metode Full Time Equivalent Untuk Mengoptimalkan Kinerja Karyawan Pada Pt Astra International Tbk-Honda Sales Operation Region Semarang, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
- Wehelmina Rumawas, Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota, Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sam Ratulangi.
- Widyalika Candra Dewi, Analisis Beban Kerja Dengan Metode Full Time Equivalent (FTE) Untuk Menentukan Kebutuhan Operator Proses Pengemasan Kosmetik Pt. Xyz, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nora Silvia Hanifa Putri, Penentuan Jumlah Karyawan Dengan Metode Full Time Equivalent (Studi Kasus : Pt Wy), Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
- Mercyska Suryandari, Analisis Beban Kerja Personil Sortir Pada Proses Produksi Sediaan Kapsul Lunak Di Pt X, Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia.